BAB III

METODOLOGI

A. Metode

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan. Manajemen kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasi pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, temuan, keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk mengambil suatu keputusan yang terfokus dari klien.(16)

Data yang dikumpulkan oleh penulis dilakukan dengan cara mengamati, menganalisa dan menarik kesimpulan yang dilaksanakan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari:

1. S (Subjektif)

   Data subjektif menggambarkan pendokumentasian yang datanya dapat diperoleh dari hasil anamnesa pada Ny. S atau melalui wawancara.

2. O (Objektif)

   Data objektif menggambarkan pendokumentasian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik klien secara *head to toe*, hasil laboratorium kehamilan yang menjadi data fokus untuk mendukung pemberian asuhan.

3. A (Analisa)

   Analisa menggambarkan suatu identifikasi dari hasil data subjektif dan data objektif yang didapat.

4. P (Penatalaksanaan)

   Penatalaksanaan menggambarkan pendokumentasian tindakan yang diberikan kepada klien sesuai dengan analisa

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan pengkajian kasus pada Laporan Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Wawancara

   Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan berhadapan muka yang ditujukan kepada klien, keluarga dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.(16) Data diperoleh langsung dari responden melalui anamnesa kepada pasien dan keluarga untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, seperti riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, serta pola kegiatan sehari-hari yang dapat menentukan analisa kebidanan dan penatalaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan klien.

2. Pemeriksaan Fisik dan Penunjang

   Pemeriksaan fisik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat.(16)

   Pemeriksaan dilakukan dengan cara *head to toe* yang meliputi inspeksi, palpasi dan auskultasi untuk mendapatkan data objektif seperti hasil keadaan umum, keadaan emosi, kesadaran, tanda vital, antropometri, hasil pemeriksaan fisik secara *head to toe* serta pemeriksaan laboratorium kehamilan dan menegakkan diagnosa serta menjadi acuan dalam memberikan penanganan selanjutnya.

3. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala tampak yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak

langsung yang ditujukan terhadap kondisi, reaksi dan tingkah laku pasien yang ditangkap oleh panca indra.(17)

Penulis melakukan pengamatan secara cermat yang dilakukan secara langsung kepada pasien yang ditujukan untuk kondisi, reaksi, serta perkembangan pasien selama melaksanakan asuhan kebidanan, seperti peubahan pola berkemih, pola makan dan minum, dan pola istirahat.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan cara mencari informasi dan memelajari catatan medis pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah didokumentasikan dalam catatan medis pasien.(17)

Sumber informasi diperoleh dari data yang terangkum dalam catatan medis dan buku KIA untuk mengkaji kondisi perkembangan dan tindakan yang diberikan kepada pasien.

5. Studi Literature

Studi literatur adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli.(17) Metode ini dilakukan untuk memperoleh literatur dan dukungan teoritis yang sesuai terhadap kasus yang dihadapi serta sebagai bahan perbandingan dengan penatalaksanaan di lahan.